

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Waktu penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode korelasi. Menurut Furchan (2007:447), “Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan, untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi.” Desain yang dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Gulo (2010:76), populasi merupakan sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. SMK Negeri 4 Bandarlampung memiliki 6 jurusan

berbeda dimana masing-masing jurusan terdiri dari 2-3 kelas dengan jumlah siswa 20-40 setiap kelas. Agar lebih sederhana dan tidak mempersulit proses penelitian, peneliti menetapkan bahwa penelitian dilakukan di kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Peneliti memilih jurusan Teknik Komputer dan Jaringan berdasarkan rekomendasi dari guru BK tentang konsep diri yang mungkin bisa beragam dapat ditemukan di jurusan ini. Selain rekomendasi, peneliti juga telah melakukan penyebaran instrumen konsep diri dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa terbanyak yang memiliki konsep diri negatif terdapat di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Karena penelitian ini memerlukan siswa yang masih memiliki ayah, diketahui dari 87 siswa terdapat 70 siswa yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang berjumlah 70 orang merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel dilakukan secara *purposive* karena penelitian ini menetapkan kriteria khusus, yakni siswa yang masih memiliki ayah. Setelah dilakukan penjarangan pada populasi di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, didapat 70 siswa masih memiliki ayah. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, seluruh siswa tersebut (70 siswa) dijadikan sampel, yang selanjutnya disebut dengan responden penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel penelitian, yakni:

- a. Variabel independen, yakni variabel yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab variabel *dependent* (terikat).
Dalam penelitian ini, tipe komunikasi ayah-anak merupakan variabel *independent* (bebas).
- b. Variabel dependen, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel *independent* (bebas). Konsep diri merupakan variabel *dependent* (terikat).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Tipe komunikasi ayah-anak

Definisi variabel tersebut adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara ayah dan anak. Terdapat empat tipe yang akan diungkap, antara lain: tipe *consensual*, *pluralistic*, *protective*, atau *laissez-faire*. Keempat tipe ini diperoleh berdasarkan perhitungan skor pada pola *conversation* atau *conformity orientation*.

b. Konsep diri

Definisi variabel tersebut adalah gambaran/pandangan siswa tentang dirinya secara multidimensional, yang mencakup sebelas aspek, antara lain: kemampuan fisik, penampilan fisik, hubungan lawan jenis, hubungan sesama jenis, hubungan dengan orang tua, keyakinan dan

Kemandirian, stabilitas emosi, matematika, verbal, sekolah secara umum, dan diri pribadi secara umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, antara lain:

1. *Questionnaire* (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan dua jenis *questionnaire*. Jenis *questionnaire* yang digunakan mengacu pada instrumen yang sudah ada, yakni: *Self-Description Questionnaire (SDQ) II* rumusan Marsh (1992) yang mengungkap konsep diri siswa dan *Revised Family Communication Pattern (RFCP) Instrument* rumusan Ritchie dan Fitzpatrick (1990), yang mengungkap tipe komunikasi ayah-anak. Kedua instrumen ini memiliki tiga alternatif jawaban, yakni: setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Masing-masing jawaban diberi nilai 3 untuk setuju, 2 untuk ragu-ragu, dan 1 untuk tidak setuju. Khusus untuk SDQ II, terdapat pernyataan *unfavorable* yang pemberian nilai untuk jawaban setuju 1, ragu-ragu 2, dan tidak setuju 3.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan yakni wawancara tidak berstruktur atau terbuka. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan, seperti: informasi keadaan siswa kelas X, informasi mengenai keadaan siswa yang memiliki konsep diri negatif.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua macam instrumen, yakni:

1. Instrumen Konsep Diri

Instrumen konsep diri mengacu pada *Self-Description Questionnaire (SDQ) II* yang merupakan kuesioner rumusan Marsh (1992) dan telah banyak digunakan di berbagai penelitian yang mengungkap tentang konsep diri. Marsh menyusun SDQ I, II, dan III yang berbeda sasaran respondennya. SDQ II ditujukan untuk *secondary student* (siswa SMP-SMA) dengan rentang kelas 7-12. Terdapat 11 area yang dapat diungkap dengan jumlah item sebanyak 102 yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Masing-masing pernyataan memiliki 3 alternatif jawaban. Nilai jawaban bagi pernyataan *favorable* adalah 3 untuk “setuju”, 2 untuk “ragu-ragu”, dan 1 untuk “tidak setuju” sedangkan bagi pernyataan *unfavorable* adalah 1 untuk “setuju”, 2 untuk “ragu-ragu”, dan 3 untuk “tidak setuju”.

Untuk memastikan bahwa instrumen cocok untuk mengukur konsep diri siswa di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, peneliti telah melakukan uji validitas. Dari 102 item, diperoleh 62 item yang valid dimana 62 item ini mewakili masing-masing faktor (deskriptor) instrumen. Pengukuran validitas ini sesuai dengan rumusan Sugiyono (2011:178), “Bila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.” Berikut ini merupakan keterangan mengenai jumlah item sebelum dan setelah uji validitas:

Tabel 3.1. Jumlah Item Instrumen Konsep Diri Sebelum dan Sesudah Uji Validitas.

No	Faktor (Deskriptor)	Jumlah Item	
		Sebelum	Sesudah
1	Kemampuan fisik	8	2
2	Penampilan fisik	8	8
3	Hubungan lawan jenis	8	6
4	Hubungan sesama jenis	10	6
5	Hubungan dengan orang tua	8	5
6	Kejujuran dan Kemandirian	10	5
7	Stabilitas emosi	10	4
8	Matematika	10	4
9	Verbal	10	7
10	Sekolah secara umum	10	8
11	Diri-Pribadi secara umum	10	7
Jumlah		102	62

Tabel berikut ini menjelaskan tentang data item yang valid di setiap faktor/deskriptor:

Tabel 3.2. Keterangan Validitas Instrumen Konsep Diri.

No	Faktor	Nomor	Korelasi	Keterangan
A	Kemampuan fisik	5	0,30	Valid
		16	0,10	Tidak valid
		27	-0,30	Tidak valid
		38	0,30	Valid
		49	0,09	Tidak valid
		60	0,16	Tidak valid
		71	0,14	Tidak valid
		82	0,25	Tidak valid
B	Penampilan fisik	2	0,46	Valid
		13	0,35	Valid
		24	0,30	Valid
		35	0,40	Valid
		46	0,39	Valid
		57	0,38	Valid

Tabel 3.2. (Lanjutan)

		68	0,61	Valid
		79	0,35	Valid
C	Hubungan lawan jenis	11	0,34	Valid
		21	0,23	Tidak valid
		33	0,39	Valid
		43	0,44	Valid
		54	0,46	Valid
		66	0,22	Tidak valid
		76	0,49	Valid
		88	0,33	Valid
D	Hubungan sesama jenis	10	-0,07	Tidak valid
		22	0,45	Valid
		32	0,56	Valid
		44	0,46	Valid
		55	0,47	Valid
		65	0,05	Tidak valid
		77	0,79	Valid
		87	0,37	Valid
		95	0,02	Tidak valid
		102	-0,20	Tidak valid
E	Hubungan dengan orang tua	8	0,30	Valid
		19	0,00	Tidak valid
		30	0,32	Valid
		41	0,30	Valid
		52	0,11	Tidak valid
		63	0,31	Valid
		74	-0,02	Tidak valid
		85	0,43	Valid
F	Kejujuran dan Kemandirian	4	0,50	Valid
		15	0,19	Tidak valid
		26	0,30	Valid
		37	0,30	Valid
		48	0,30	Valid
		59	0,00	Tidak valid
		70	0,02	Tidak valid
		81	0,02	Tidak valid
		91	0,35	Valid
		98	0,08	Tidak valid
G	Stabilitas emosi	7	0,20	Tidak valid
		18	0,22	Tidak valid
		29	0,42	Valid
		40	0,18	Tidak valid
		51	0,10	Tidak valid
		62	0,36	Valid

Tabel 3.2. (Lanjutan)

		73	0,33	Valid
		84	0,47	Valid
		93	-0,10	Tidak valid
		100	0,08	Tidak valid
H	Matematika	1	0,15	Tidak valid
		12	0,16	Tidak valid
		23	0,22	Tidak valid
		34	0,43	Valid
		45	0,30	Valid
		56	-0,30	Tidak valid
		67	0,31	Valid
		78	-0,4	Tidak valid
		89	0,37	Valid
		96	0,25	Tidak valid
I	Verbal	6	0,43	Valid
		17	0,37	Valid
		28	0,01	Tidak valid
		39	0,31	Valid
		50	0,58	Valid
		61	0,42	Valid
		72	0,75	Valid
		83	0,56	Valid
		92	-0,40	Tidak valid
		99	0,22	Tidak valid
J	Sekolah secara umum	9	-0,14	Tidak valid
		20	0,72	Valid
		31	0,23	Tidak valid
		42	0,52	Valid
		53	0,30	Valid
		64	0,36	Valid
		75	0,48	Valid
		86	0,52	Valid
		94	0,30	Valid
		101	0,40	Valid
K	Diri-Pribadi secara umum	3	0,38	Valid
		14	0,15	Tidak valid
		25	0,19	Tidak valid
		36	0,62	Valid
		47	0,32	Valid
		58	0,49	Valid
		69	0,44	Valid
		80	0,64	Valid
		90	0,19	Tidak valid
		97	0,68	Valid

Setelah memastikan validitas instrumen, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha*. Nilai *cronbach's alpha* untuk instrumen konsep diri sebesar 0,915. Artinya, instrumen konsep diri ini bersifat reliabel atau ajeg sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Instrumen Tipe Komunikasi

Instrumen tipe komunikasi yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada *The Revised Family Communication Pattern (RFCP) Instrument* yang dikembangkan oleh Ritchie dan Fitzpatrick (1990). Instrumen ini memuat 26 pernyataan yang digolongkan pada dua pola, yaitu: pola *conversation orientation* dan pola *conformity orientation*. Terdapat 15 pernyataan pada pola *conversation orientation* dan 11 pernyataan pada pola *conformity orientation*. Selanjutnya, skor yang diperoleh pada kedua pola ini dapat menghasilkan empat tipe komunikasi berbeda, yang menjadi fokus penelitian. Seperti yang telah dijelaskan, terdapat empat tipe komunikasi, antara lain: *pluralistic* jika skor tinggi pada *conversation orientation* tetapi rendah pada *conformity orientation*, *consensual* jika skor tinggi pada *conversation orientation* dan *conformity orientation*, *protective* jika skor rendah pada *conversation orientation* dan *conformity orientation*, dan *laissez-faire* jika rendah pada *conversation orientation* tetapi tinggi pada *conformity orientation*. Setiap pernyataan memiliki tiga alternatif jawaban, yakni “setuju”, “ragu-ragu”, dan “tidak setuju”. Masing-masing jawaban diberi nilai 3 untuk “setuju”, 2 untuk “ragu-ragu”, dan 1 untuk “tidak setuju”.

Seperti yang peneliti lakukan pada instrumen konsep diri, peneliti juga melakukan uji validitas untuk instrumen tipe komunikasi. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh, dari 26 pernyataan yang terbagi dalam 15 pernyataan pada pola *conversation orientation* dan 11 pernyataan pada pola *conformity orientation*, terdapat 22 pernyataan yang valid. Pernyataan yang valid ini terdiri dari 13 pernyataan pada pola *conversation orientation* dan 9 pernyataan pada pola *conformity orientation*. Adapun valid tidaknya pernyataan ditentukan dari hasil korelasi minimal 0,30. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2011:178), “Bila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.” Tabel berikut ini memuat tentang jumlah pernyataan sebelum dan setelah uji validitas:

Tabel 3.3. Jumlah Item Instrumen Tipe Komunikasi Sebelum dan Setelah Uji Validitas.

No	Faktor (Deskriptor)	Jumlah Item	
		Sebelum	Sesudah
1	<i>Conversation Orientation</i>	15	13
2	<i>Conformity Orientation</i>	11	9
Jumlah		26	22

Tabel berikut ini menjelaskan tentang data item yang valid di setiap faktor/deskriptor:

Tabel 4. Keterangan Validitas Instrumen Tipe Komunikasi.

No	Nomor Item	Korelasi	Keterangan
A	<i>Conversation Orientation</i>		
	1	0,54	Valid
	2	0,55	Valid
	3	0,49	Valid
	4	0,23	Tidak valid
	5	0,32	Valid
	6	0,40	Valid
	7	0,62	Valid
	8	0,58	Valid
	9	0,41	Valid
	10	0,30	Valid
	11	0,69	Valid
	12	0,37	Valid
	13	0,46	Valid
	14	0,69	Valid
	15	0,20	Tidak Valid
B	<i>Conformity Orientation</i>		
	16	0,39	Valid
	17	0,33	Valid
	18	0,30	Valid
	19	0,37	Valid
	20	-0,10	Tidak Valid
	21	0,51	Valid
	22	0,64	Valid
	23	0,47	Valid
	24	0,33	Valid
	25	-0,01	Tidak Valid
	26	0,30	Valid

Setelah memastikan validitas instrumen, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan rumus Alpha. Nilai *cronbach's alpha* untuk instrumen tipe komunikasi sebesar 0,824 yang berarti sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji korelasi *Pearson* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel, yakni tipe komunikasi dan konsep diri.

Beberapa rumus analisis data yang akan digunakan, antara lain:

1. Interval

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i : interval

NT : nilai tertinggi/skor maksimum

NR : nilai terendah/skor minimum

K : jumlah kategori

Berikut ini adalah hasil perhitungan interval yang diperoleh dari masing-masing instrumen:

a. Instrumen Konsep Diri

Skor maksimum didapat sebesar 175 dan skor minimum sebesar 98 sehingga dapat diintervalkan menjadi tiga bagian: rendah (98-123), sedang (124-149), dan tinggi (150-175).

b. Instrumen Tipe Komunikasi

Pada instrumen ini interval dilakukan pada masing-masing pola sehingga dicari skor minimum dan maksimum di bagian *conversation* dan *conformity*. Skor minimum pada *conversation* 14 dan skor maksimum 31. Skor minimum pada *conformity* 9 dan skor maksimum 27. Kemudian skor pada *conversation* dan *conformity* diintervalkan menjadi dua bagian: *conversation* (rendah: 14-25, tinggi: 26-37) dan *conformity* (rendah: 9-17, tinggi: 18-27). Kelompok yang tinggi di *conversation* dan *conformity* tergolong tipe *consensual*, kelompok yang tinggi di *conversation* tetapi rendah di *conformity* tergolong tipe *pluralistic*, kelompok yang rendah di *conversation* tetapi tinggi di *conformity* tergolong tipe *protective*, sementara kelompok yang rendah di *conversation* dan *conformity* tergolong tipe *laissez-faire*.

2. Formula *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

$\sum X$ = jumlah skor butir, masing-masing item

$\sum Y$ = jumlah kuadrat butir